

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif hampir diseluruh dunia, termasuk Indonesia. Tidak hanya sektor kesehatan saja yang terganggu namun juga semua sektor lainnya termasuk sektor ekonomi. Pertumbuhan ekonomi selama masa pandemi terus mengalami penurunan mulai dari triwulan II tahun 2020. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020, terlihat dari data pertumbuhan ekonomi tahun 2019 sebesar 5,02% harus turun di tahun 2020 menjadi 2,07%. Hal ini menyebabkan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami deflasi atau penurunan drastis karena perkembangan ekonomi di Indonesia mempunyai pergerakan yang kurang stabil. Namun, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 mengalami kenaikan yakni tumbuh sebesar 3,69%. Angka kumulatif ini bila diuraikan dari sisi produksi, maka yang menjadi pertumbuhan tertinggi terletak pada lapangan usaha dan kegiatan sosial sebesar 10,46%.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau biasa disebut dengan UMKM memiliki peranan yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kehadiran UMKM memberikan peluang bagi para pelaku usaha untuk membuka lapangan kerja baru sehingga akan meningkatkan angka penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (UMKM), Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.

Pada tahun 2020, akibat pandemi Covid-19, tidak dapat dipungkiri bahwa UMKM termasuk menjadi sektor yang dirugikan. Berdasarkan survey komunitas UMKM menunjukkan bahwa 83% UMKM berpotensi gulung tikar. Namun tahun 2021 menjadi tahun penuh harapan bagi UMKM, karena terjadi pemulihan yang cukup signifikan terhadap UMKM. Dapat dibuktikan dari beberapa data yang menunjukkan bahwa hanya sebanyak 1,8% responden UMKM yang menyatakan tutup sementara akibat pandemi pada kuartal II-2021. Persentase tersebut lebih kecil dari persentase Maret-April 2020, yakni senilai 54,4%. Selain itu, sebanyak 25% UMKM *franchise* mengalami pemulihan usaha 100% pada kuartal IV-2021.

Keberhasilan UMKM untuk bergerak maju pada masa pandemi Covid-19 hingga saat ini, tentu bukanlah tanpa campur tangan pemerintah. UMKM dianggap sebagai usaha yang memang mudah terkena dampak atas covid 19 tetapi juga berpeluang paling besar untuk bangkit karena perputaran transaksi yang cepat, menggunakan produksi domestik dan bersentuhan dengan kebutuhan primer masyarakat. Pemerintah menyadari potensi tersebut, sehingga beberapa tahun terakhir ini, Pemerintah mengambil kebijakan untuk meningkatkan

kapasitas usaha mikro dan kecil agar dapat naik kelas menjadi usaha menengah yang dibentuk dalam program PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional).

Akuntansi dan UMKM adalah 2 hal yang tidak dapat dipisahkan. Akuntansi memiliki arti memperhitungkan atau mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan perusahaan kepada pemilik perusahaan. Tujuan dari akuntansi adalah untuk menghasilkan laporan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan kunci keberhasilan suatu usaha. Tanpa adanya pelaksanaan akuntansi atau pembukuan yang baik, maka pelaku usaha tersebut akan sulit untuk mengevaluasi kinerja suatu usaha. Selain itu jika UMKM tidak membuat laporan keuangan, maka dapat berdampak pada sulitnya menerima pinjaman modal usaha.

Demi memenuhi kebutuhan informasi keuangan yang efisien dan akuntabel pada UMKM, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menerbitkan suatu standar yaitu SAK EMKM. Penerbitan standar ini diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM untuk dapat menerapkan akuntansi sesuai dengan standar yang selama ini dianggap rumit. SAK EMKM merupakan standar akuntansi sederhana yang disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan entitas mikro, kecil, dan menengah. Standar ini ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP.

Pada kenyataannya, banyak dari pelaku UMKM yang belum menganggap pencatatan keuangan yang akuntabel sebagai suatu hal yang penting atau pelaku UMKM mengetahui standar penyusunan laporan keuangan namun masih sulit menerapkan sehingga pencatatan akuntansi yang dilakukan tidak sesuai dengan

standar. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman para pemilik UMKM mengenai standar laporan keuangan khusus untuk UMKM.

Untuk itu penulis tertarik untuk mengamati salah satu UMKM yang ada di Kec. Cibodas, Kota Tangerang, yaitu Moerti Donat. Moerti Donat merupakan usaha milik perorangan yang bergerak di bidang produksi dan distribusi donut. Toko ini adalah salah satu contoh UMKM yang berhasil membuktikan eksistensinya untuk tetap bertahan pada masa pandemi Covid-19 hingga sekarang. Dalam melakukan proses pembukuan, Moerti Donat sudah menyusun laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi. Selanjutnya, penulis melihat kesesuaian laporan keuangan yang dibuat oleh pemilik UMKM tersebut dengan standar yang sudah ditetapkan. Dengan melihat potensi UMKM pada pertumbuhan ekonomi, UMKM ini dinilai sangat perlu untuk meningkatkan keandalan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan guna melihat kinerja usaha dalam pengambilan keputusan untuk mengembangkan usahanya, yang selanjutnya secara kumulatif akan menjadi kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, penulis membandingkan laporan keuangan UMKM Moerti Donat dengan kebijakan akuntansi dan ketentuan yang mengatur laporan keuangan pada SAK EMKM. Hasil penelitian tersebut dipaparkan dalam bentuk karya tulis tugas akhir dengan judul “Tinjauan Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Moerti Donat”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menyusun beberapa rumusan masalah yang dibahas di dalam karya tulis tugas akhir ini. Rumusan masalah tersebut antara lain:

- a. Bagaimana praktik penyusunan laporan keuangan pada UMKM Moerti Donat?
- b. Bagaimana penyajian komponen-komponen yang ada di dalam laporan keuangan UMKM Moerti Donat?
- c. Apakah penerapan kebijakan umum dan penyajian laporan keuangan pada UMKM Moerti Donat sudah sesuai dengan standar?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penulisan dari karya tulis tugas akhir ini adalah untuk:

- a. Mengetahui praktik penyusunan laporan keuangan pada UMKM Moerti Donat.
- b. Mengetahui penyajian komponen-komponen yang ada di dalam laporan keuangan UMKM Moerti Donat.
- c. Menganalisis kesesuaian penerapan kebijakan umum dan laporan keuangan pada UMKM Moerti Donat dengan SAK EMKM.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pada penulisan karya tulis tugas akhir ini penulis membatasi pembahasannya terkait penyajian laporan keuangan UMKM Moerti Donat selama periode tahun 2021. Penelitian ini berfokus pada kesesuaian pembuatan laporan keuangan dengan SAK EMKM.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap penulisan karya tulis tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pelaku UMKM, dan pihak-pihak lain yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis.

Adapun manfaat penulisan yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang SAK EMKM dan menambah wawasan mengenai alur akuntansi sederhana UMKM.

b. Bagi pelaku UMKM

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuan dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

c. Bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai penyajian laporan keuangan pada UMKM,

khususnya bagi yang ingin melanjutkan pembahasan dari karya tulis tugas akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

Untuk mencapai tujuan penulisan, karya tulis ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum karya tulis tugas akhir yang disusun oleh penulis. Pada bab ini penulis memberikan uraian tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, dan tujuan penulisan karya tulis tugas akhir. Selain itu, penulis juga menguraikan ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan KTTA.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang merupakan pokok bahasan penulis dalam karya tulis tugas akhir yang di antaranya mencakup proses akuntansi dan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan menjadi dasar dalam pembahasan penelitian ini. Pada bagian pembahasan, penulis melakukan analisis atas penerapan teori yang ada. Hasil pembahasan tersebut terdiri atas gambaran umum objek penulisan karya tulis, yakni profil singkat UMKM Moerti Donat dan perbandingan antara kesesuaian jenis laporan keuangan

yang telah dibuat oleh UMKM Moerti Donat dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi simpulan dari hasil pembahasan rumusan masalah atas penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dalam menyusun karya tulis tugas akhir ini.